

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Membaca sangat besar pengaruhnya terhadap belajar. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca, karena hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca.

Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga

mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa yang akan datang.

Pemerintah sendiri sebenarnya telah mencanangkan bulan gemar membaca dan hari kunjungan perpustakaan pada tanggal 14 September 1995, dan pada tahun berikutnya tanggal 13 Mei 1996, pemerintah telah membentuk Perhimpunan Masyarakat yang Gemar Membaca (PMGM) yang bertujuan untuk mendorong masyarakat yang gemar membaca.<sup>1</sup>

Oleh sebab itu, sebagai warga Negara yang dewasa dan matang, kita harus belajar membaca bahan-bahan bacaan yang mengikuti perkembangan-perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi mutakhir dalam segala bidang dengan satu pilihan yang tepat. Maka sebagai warga Negara yang sedang bergerak kearah kedewasaan yang bertanggung jawab, para pelajar haruslah mulai menumbuhkan minat dan kegemaran membaca ini sejak dini.

Pentingnya “membaca” bagi umat Islam telah difirmankan Allah sebagai ayat pertama turunnya Al-Qur’an yaitu (iqra’) yang dijelaskan secara rinci dalam surat Al-‘Alaq ayat 1 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

---

<sup>1</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 136

Artinya: “*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan.*”<sup>2</sup>

Dan sabda Rasulullah SAW.

طلب العلم فريضة على كل مسلم ومسلمة

Artinya: “Mencari ilmu wajib bagi kaum muslimin dan muslimat”.<sup>3</sup>

Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kewajiban membaca. Disamping itu kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia. Beribu-ribu judul buku dan berjuta Koran di terbitkan setiap hari.

Ledakan informasi ini menimbulkan tekanan pada guru untuk menyiapkan bacaan yang memuat informasi yang relevan untuk siswanya. Walaupun tidak semua informasi perlu dibaca, tetapi jenis-jenis tertentu terutama bacaan untuk siswa SD yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan mereka tentu perlu dibaca.

Speed reading (membaca cepat) ialah sebuah teknik membaca yang mengutamakan kecepatan, dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaannya.

---

<sup>2</sup> Departemen Agama R. I, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama R. I; Pelita IV/Tahun 1984/1985), hal. 1079

<sup>3</sup> Cd Room Kutubut Tis'ah

Pada umumnya siswa tidak sadar dengan masalah belajarnya. Mereka berpendapat bahwa lebih lambat mereka membaca, lebih banyak yang mereka pahami. Ironisnya, yang terjadi adalah sebaliknya; membaca lambat akan membuat bosan dan pikiran mereka mulai berkeliaran. Sehingga tanpa disadari, menyelesaikan satu paragraf tanpa mengerti apapun yang baru mereka baca.<sup>4</sup>

Kemampuan membaca dan minat membaca yang tinggi adalah modal dasar untuk keberhasilan anak dalam berbagai mata pelajaran. Padahal masalah minat membaca merupakan persoalan yang penting dalam dunia pendidikan. Anak-anak SD yang memiliki minat membaca tinggi akan berprestasi tinggi di sekolah, sebaliknya anak-anak SD yang memiliki minat membaca rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya

Sering sekali didalam proses belajar siswa terdapat hal yang tidak masuk dalam pengalaman internal. Hal ini terjadi bukan buruknya metode yang dipakai, ada kemungkinan siswa tidak dalam kondisi yang menyenangkan atau kemungkinan lingkungan eksternal yang melingkupinya dan yang paling penting kondisi siswa itu sendiri. Belajar pada saat sekarang ini bukan hanya pada tingkat “sekedar tahu” harus dikembangkan sehingga seperangkat pengetahuan yang sudah dipahami sebelumnya mampu mengubah diri siswa menjadi diri yang baru dan berbeda dari sebelumnya. Perubahan ini

---

<sup>4</sup> Bobbi DePorter, *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Bandung, Kaifa, 2010), hal. 234

membangkitkan gairah dan semangat belajar sebanyak mungkin hal-hal yang baru.

Metode secepat apapun bila tidak didukung oleh suasana yang mengasyikkan maka akan menyebabkan rasa malas bagi anak untuk diajak belajar. Dengan menciptakan suasana belajar asyik akan memudahkan anak menguasai materi dengan lebih cepat.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut peneliti perlu mengadakan penelitian lapangan dengan tema “Speed Reading Sebagai Pendekatan untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SD Al-Hikmah Surabaya”.

#### B. Rumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang tersebut di atas, rumusan masalah yang ingin dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan speed reading di SD Al-Hikmah Surabaya?
2. Bagaimana minat baca siswa di SD Al-Hikmah Surabaya?

#### C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah sebagaimana dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini secara umum adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan speed reading di SD Al-Hikmah Surabaya

2. Untuk mengetahui minat baca siswa di SD Al-Hikmah Surabaya

#### D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang diambil dari penelitian skripsi ini antara lain:

1. Akademik Ilmiah
  - a. Untuk memberikan sumbangan dalam mengembangkan cara belajar siswa, khususnya speed reading.
  - b. Untuk melatih peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis dalam bentuk karya ilmiah.
  - c. Untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dibidang penelitian.
  - d. Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Program Strata Satu (S.1) dalam bidang Ilmu Pengetahuan Agama pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, sebagai puncak rangkaian proses belajar yang harus ditempuh untuk melakukan studi di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya
  - e. Untuk Fakultas Tarbiyah, untuk melengkapi perpustakaan dan tambahan koleksi Ilmu Pengetahuan.
2. Sosial Praktis

Dengan mengetahui speed reading di SD Al-Hikmah Surabaya, maka dapat menyumbangkan pemikiran kepada masyarakat tentang

manfaat speed reading serta dapat memberikan masukan bagi lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia.

#### E. Definisi Operasional

Didalam penelitian ini terdapat masalah yang diteliti, untuk memudahkan pemahaman dalam rumusan masalah dijabarkan dalam definisi operasional sebagai berikut:

##### 1. Speed reading:

Speed reading (membaca cepat) ialah sebuah teknik membaca yang mengutamakan kecepatan, dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaannya.<sup>5</sup>

##### 2. Pendekatan:

Proses.<sup>6</sup> Yang dimaksud dengan proses disini adalah cara mendekati dengan mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan agar menjadi dekat/terbiasa dengan apa yang diinginkan.

##### 3. Minat Baca

Minat adalah kesukaan atau kecenderungan hati kepada sesuatu, sedangkan baca berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).<sup>7</sup> Dengan demikian minat baca adalah kecenderungan hati untuk membaca suatu bacaan.

---

<sup>5</sup> Nur hadi, *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hal. 32

<sup>6</sup> Drs. Yandianto, *Kamus umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: M2S, 1997), hal. 81

<sup>7</sup> Desy Anwar, *Kamus Lengkap*, hal. 68

#### 4. SD Al-Hikmah:

Salah satu Sekolah Dasar yang berada di Jl. Gayung Kebonsari Tengah 10 Surabaya. Merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Al-Hikmah Surabaya.<sup>8</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa cara guru untuk mengarahkan siswanya agar mempunyai kecenderungan atau rasa suka pada membaca dengan tanpa meninggalkan pemahaman dari isi bacaan yang ia baca melalui proses sedikit demi sedikit dengan teknik speed reading.

#### F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman pembaca maka sistematika pembahasan ini disusun sebagai berikut:

##### **BAB I :           Pendahuluan**

Pada bab awal ini akan dibahas secara beruntun tentang latar belakang masalah sebagai titik sentral munculnya masalah yang menjadi focus penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II :           Kajian Pustaka**

Pada bab ini akan dipaparkan teori yang menjadi landasan teori tentang objek penelitian ini. Dengan demikian pada bab ini akan dipaparkan teori yang didasarkan pada kajian pustaka yang dilakukan

---

<sup>8</sup> Al Hikmah Berbudi dan Berprestasi, (Surabaya: YLPI Al Hikmah, 2010)

secara akurat dan mendalam, berupa teori mutakhir dan relevan dengan masalah penelitian tentang speed reading sebagai pendekatan untuk menumbuhkan minat baca siswa di SD Al Hikmah Surabaya.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisa data, pengecek keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian.

### **BAB IV : Laporan Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan disajikan paparan data dan temuan penelitian, meliputi sejarah berdirinya SD Al Hikmah, letak geografis, profil SD Al Hikmah Surabaya, dan deskripsi data penelitian.

### **BAB V : Penutup**

Pada bab ini dikemukakan mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban dari masalah yang diteliti setelah dilakukan pembahasan dari kesimpulan ini dapat diperoleh gambaran sebenarnya tentang masalah penelitian dan konsistensi antara rumusan masalah, tujuan penelitian dan kesimpulan yang diperoleh.